



DETERMINASI KEBIJAKAN DIVIDEN DAN KINERJA PERUSAHAAN: KEPEMILIKAN MANAJERIAL DAN KINERJA KEUANGAN (LITERATURE REVIEW MANAJEMEN KEUANGAN)

Riris Reysa¹, Uswatul Fitroh², Cesario Rizqi Wibowo³, Dini Rustanti⁴

Mahasiswa Sarjana Program Studi Manajemen, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

- 1) Riris.reysa19@mhs.ubharajaya.ac.id
- 2) Uswatul.fitroh19@mhs.ubharajaya.ac.id
- 3) Cesario.rizqi.wibowo19@mhs.ubharajaya.ac.id
- 4) Dini.rustanti19@mhs.ubharajaya.ac.id

Corresponding author: Riris Reysa¹

Abstrak: Riset terdahulu sangat penting dalam suatu riset atau artikel ilmiah. Artikel ini mereview Pengaruh kepemilikan Manajerial dan kinerja keuangan terhadap kebijakan Dividen dan kinerja perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil artikel literature review ini adalah: 1) Kepemilikan manajerial berpengaruh Positif dan Signifikan terhadap kebijakan dividen. 2) Kinerja Keuangan Berpengaruh Positif dan Siginifikan terhadap Kepemimpinan Manajerial. 3) Kebijakan Dividen Berpengaruh Positif dan Signifikan terhadap Kinerja Perusahaan. 4) Kinerja Keuangan Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Kinerja Perusahaan. 5) Kebijakan Dividen Berpengaruh Positif dan Signifikan terhadap Kinerja Perusahaan.

Kata Kunci: Kebijakan Deviden, Kinerja Perusahan, Kepemilikan Manajerial, Kinerja Keuangan.

PENDAHULUAN

Manajer perusahaan selalu berupaya buat menaikkan kemakmuran pemilik atau para pemegang saham. Pemilik kapital menyerahkan pengelolaan perusahaan kepada manajer buat mencapai tujuan tadi. tetapi, pihak manajer dan pemegang saham acapkali mempunyai tujuan tidak sinkron yg bertentangan menggunakan tujuan utama perusahaan yg menyebabkan terjadinya permasalahan kepentingan antara manajer dan pemegang saham. hubungan manajer menggunakan pemegang aham pada agency theory digambarkan menjadi hubungan antara agent serta principal.

Manajer menjadi agent serta pemegang saham menjadi principal. buat mempertinggi kekayaan pemegang saham, manajer dituntut buat merogoh keputusan usaha terbaik. Keputusan bisnis yg diambil manajer adalah memaksimalkan asal daya perusahaan. namun, pemegang saham tidak dapat mengawasi semua keputusan serta aktivitas yang dilakukan sang manajer. Akan menjadi suatu ancaman bagi pemegang saham jika manajer bertindak buat kepentingannya sendiri, bukan buat kepentingan pemegang saham. Inilah yg menjadi masalah dasar dalam agency theory yaitu adanya pertarungan kepentingan antara manajer dan pemegang saham. di penelitian kepemilikan manajerial dengan nilai perusahaan membagikan bahwa kepemilikan manajerial secara signifikan berpengaruh negatif di nilai perusahaan

dengan variabel independennya adalah kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, kebijakan dividen serta kebijakan hutang serta variabel dependennya adalah nilai perusahaan.

Kinerja keuangan ialah gambaran syarat keuangan perusahaan di suatu periode tertentu menyangkut aspek penghimpunan dana juga penyaluran dana, yg umumnya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas serta profitabilitas (Jumingan, 2006). Kinerja keuangan ialah gambaran dari pencapaian keberhasilan perusahaan bisa diartikan menjadi yang akan terjadi yg sudah dicapai atas banyak sekali aktivitas yang sudah dilakukan. dapat dijelaskan bahwa kinerja keuangan artinya suatu analisis yang dilakukan buat melihat sejauh mana suatu perusahaan sudah melaksanakan menggunakan menggunakan hukum-aturan pelaksanaan keuangan secara baik serta benar (Fahmi, 2012). Pengelolaan perusahaan akan berjalan lebih maksimal bila manajer mempunyai saham, sebab akan berusaha demi kepentingan perusahaan. Hal ini tidak hanya menjadikan manajersebagai tenaga profesional yang digaji buat mengelola perusahaan namun juga menjadi pemilik perusahaan.

Perusahaan akan terus tumbuh serta berkembang bila perusahaan memperoleh keuntungan atau laba. laba ini terdiri berasal untung yg ditahan serta untung yang dibagikan dan meminimalkan break even. pada tahap selanjutnya untung yg ditahan ialah keliru satu asal dana yang paling krusial untuk pembiayaan pertumbuhan perusahaan. Makin akbar pembiayaan perusahaan yang asal dari: untung yg ditahan pada tambah penyusutan aktiva permanen, maka makin bertenaga posisi finansial perusahaan tadi. asal seluruh laba yg diperoleh perusahaan sebagian dibagikan kepada pemegang saham berupa dividen. mengenai penentuan besarnya dividen yang akan dibandingkan itulah yang artinya kebijakan dividen asal pimpinan perusahaan (Sjahrial, 2008)

(Yudhayanto, 2011) menemukan bahwa kinerja keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan dividen. Penelitian ini memakai Net Profit Margin (NPM), Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE) serta Earning Per Share (EPS) menjadi variabel independen. Sedangkan variabel dependennya artinya kebijakan dividen. Mengendalikan kebijakan dividen ialah keliru satu kewenangan yang diberikan para pemegang saham kepada manajer. Kebijakan dividen artinya keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham menjadi dividen atau akan ditahan dalam bentuk untung ditahan guna pembiayaan dividen wajib memperhatikan faktor-faktor yg berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Kinerja keuangan yang baik akan berpengaruh pada dividen yang akan diterima oleh para pemegang saham. sebab dividen selalu didasarkan di laba bersih tahun berjalan serta laba higienis ialah ukuran kinerja perusahaan. Manajer yg memiliki saham perusahaan juga akan menikmati pembagian dividen ini. sesuai permasalahan pada atas, peneliti menduga bahwa kepemilikan serta kinerja perusahaan yang baik akan menyampaikan dampak terhadap kebijakan dividen. sebagai akibatnya peneliti menyelidiki pada bentuk karya ilmiah menggunakan judul **“Analisis Pengaruh kepemilikan Manajerial dan kinerja keuangan terhadap kebijakan Dividen dan kinerja perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas maka masalah dalam penelitian ini adalah:

- 1) Apakah ada pengaruh kepemilikan manajerial terhadap kebijakan dividen?
- 2) Apakah ada pengaruh kinerja keuangan terhadap kebijakan dividen?
- 3) Apakah pengaruh kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap kinerja perusahaan?
- 4) Apakah ada pengaruh kinerja keuangan terhadap kinerja perusahaan?
- 5) Apakah ada pengaruh kebijakan Dividen terhadap kinerja perusahaan?

KAJIAN PUSTAKA

Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan Manajerial (insider ownership) merupakan kepemilikan saham terbesar oleh manajemen perusahaan yang diukur dengan presentase jumlah saham yang dimiliki manajemen (Borrola, 2011).

Hal ini ditunjukkan dengan besarnya persentase kepemilikan saham sang pihak manajemen perusahaan. Bagian hak kepemilikan saham manajerial ini diberikan sang pemegang saham menggunakan harapan bahwa para pengelola perusahaan bisa lebih mempunyai sense of belonging sehingga loyalitas, dedikasi, serta produktivitasnya bisa lebih meningkat terhadap perusahaan (Suryani dan Redawati, 2016).

Dari beberapa definisi diatas, maka disimpulkan bahwa Kepemilikan manajerial artinya proporsi saham biasa yang dimiliki sang para manajemen (direksi dan komisaris) yang diukur asal persentase jumlah saham manajemen. dengan adanya kepemilikan manajerial bisa menekan problem keagenan, serta semakin besar kepemilikan manajerial dalam perusahaan maka manajemen akan lebih giat buat menaikkan kinerjanya sebab manajemen memiliki tanggung jawab buat memenuhi cita-cita dari pemegang saham yang tak lain ialah dirinya sendiri menggunakan mengurangi resiko keuangan perusahaan melalui penurunan taraf hutang.

Kepemilikan Manajerial telah banyak diteliti oleh peneliti sebelumnya yaitu: (Sukrini, 2012), (Gede, Mahariana, & Ramantha, 2014), (Candradewi, Bagus, & Sedana, 2016), (Anita & Yulianto, 2016), (Indahningrum, 2009)

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan dalam konteks dunia usaha mengandung pengertian yg sangat luas. Pengertian kinerja keuangan berdasarkan Ikatan Akuntan Indonesia (2007) merupakan kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengendalikan asal daya yang dimilikinya. Kinerja keuangan ialah ilustrasi syarat keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu menyangkut aspek penghimpunan dana juga penyaluran dana, yang umumnya diukur menggunakan indikator kecukupan kapital, likuiditas, dan profitabilitas (Jumingan, 2006).

Kinerja keuangan artinya gambaran asal pencapaian keberhasilan perusahaan bisa diartikan sebagai hasil yang sudah dicapai atas banyak sekali kegiatan yang telah dilakukan. dapat dijelaskan bahwa kinerja keuangan merupakan suatu analisis yang dilakukan buat melihat sejauh mana suatu perusahaan sudah melaksanakan dengan menggunakan hukum-aturan aplikasi keuangan secara baik dan sah (Fahmi, 2012)

Secara awam kinerja keuangan artinya perjuangan yang dilakukan setiap perusahaan dalam mengukur serta menilai setiap keberhasilan yg dicapai pada membuat laba, sebagai akibatnya perusahaan dapat melihat prospek, pertumbuhan, dan potensi perkembangan yang sudah dicapai pada perusahaan. Suatu perusahaan bisa dikatakan berhasil apabila sudah mencapai baku dan tujuan yang sudah ditetapkan.

Kinerja Keuangan sudah banyak diteliti oleh peneliti sebelumnya yaitu: (Maith, 2013), (Faisal, Samben, & Pattisahusiwa, 2018), (Tjahjono, 2015), (Wijaya Putra, Darwis, & Priandika, 2021),

Kebijakan Dividen

Dividen merupakan galat satu keputusan krusial buat memaksimalkan nilai perusahaan disamping keputusan investasi serta struktur kapital (keputusan pemenuhan dana). Manajemen memiliki 2 cara lain perlakuan terhadap penghasilan higienis sesudah pajak (Earning After Tax) perusahaan yaitu:

- a) Dibagi pada para pemegang saham perusahaan dalam bentuk dividen.
- b) Diinvestasikan balik ke perusahaan menjadi untung ditahan (retained earning).

Menurut (Martono dan Harjito, 2014) kebijakan dividen merupakan keputusan apakah untung yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham menjadi dividen atau akan ditahan pada bentuk untung ditahan guna pembiayaan investasi pada masa yg akan tiba. bila perusahaan memilih buat memberikan untung sebagai dividen, maka akan mengurangi untung yang ditahan dan selanjutnya mengurangi total sumber dana intern atau internal financing. sebaliknya Bila perusahaan menentukan buat menahan untung yg diperoleh, maka kemampuan pembentukan dana intern akan semakin besar .

Apabila perusahaan memilih buat menunjukkan untung sebagai dividen, maka akan mengurangi untung yang ditahan (retained earnings) serta selanjutnya total sumber dana intern atau internal financing akan berkurang. sebaliknya Jika perusahaan memilih untuk menahan laba yg diperoleh maka kemampuan pembentukan dana intern atau internal financing akan semakin besar , dengan demikian kebijakan dividen ini wajib pada analisis secermat mungkin dalam kaitannya dengan keputusan pembelanjaan dan penentuan struktur kapital secara keseluruhan (Aswati dan Lailatul, 2013).

Kebijakan Dividen sudah banyak diteliti oleh peneliti sebelumnya yaitu: (Terhadap et al., 2020), (Prasinta, 2012), (Samrotun, 2015), (Lihan Rini Puspo Wijaya, 2010), (Ferina, Tjandrakirana, & Ismail, 2015)

Kinerja Perusahaan

Kinerja perusahaan artinya suatu tampilan keadaan secara utuh atas perusahaan selama periode saat eksklusif, merupakan akibat atau prestasi yang ditentukan oleh kegiatan operasional perusahaan pada memanfaatkan sumber daya-sumber daya yg dimiliki. Kinerja ialah suatu istilah secara awam yang dipergunakan buat sebagian atau semua tindakan atau kegiatan dari suatu organisasi pada suatu periode menggunakan referensi di jumlah standar mirip porto-biaya masa lalu atau yg diproyeksikan, dengan dasar efisiensi, pertanggung-jawaban atau akuntabilitas manajemen dan semacamnya (Srimindarti, 2004).

Pengukuran kinerja ialah proses menentukan seberapa baik kegiatan bisnis dilakukan buat mencapai tujuan, strategi, mengeliminasi pemborosan-pemborosan yg menyajikan berita tepat ketika buat penyempurnaan secara berkesinambungan. Kinerja perusahaan memperlihatkan kemampuan perusahaan buat menyampaikan laba dari aset, ekuitas, juga hutang, dan mencerminkan prestasi kerja yg sudah dicapai oleh suatu perusahaan pada kurun waktu eksklusif buat tetap bertahan dalam era pasar bebas serta sesuai menggunakan prinsip going concern, yaitu perusahaan diasumsikan buat beroperasi secara berkelanjutan untuk menjalankan usahanya maka kinerja perusahaan wajib baik. Kinerja perusahaan yg baik memengaruhi kemudahan perusahaan untuk memperoleh pinjaman, serta juga akan memengaruhi keputusan investor dalam menanamkan modalnya diperusahaan dan bagi masa depan perusahaan tersebut.

Kinerja Perusahaan sudah banyak diteliti oleh peneliti sebelumnya yaitu: (Nugraha & Dana, n.d.) , (Ardianingsih & Ardiyani, 2010)

Tabel 1. Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti dan tahun	Judul	Persamaan dengan riset ini	Hasil
1.	(Waskito, 2014)	Pengaruh kepemilikan manajerial, perusahaan terhadap kinerja keuangan	Kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap kinerja keuangan	kepemilikan manajerial mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Variabel kepemilikan institusi mempunyai pengaruh negatif terhadap kinerja keuangan. Variabel ukuran perusahaan tidak mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja keuangan.

2.	(Sari, 2015)	Pengaruh stuktur kepemilikan terhadap kinerja perusahaan dengan struktu rmodal sebagai pemoderasi	Kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.	Berdasarkan hasil pengujian didapatkan bahwa struktur kepemilikan berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan
3.	(Sumartha, 2016)	Pengaruh struktur kepemilikan manajerial terhadap kebijakan dividen pada Perusahaan manufaktur	kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap kebijakan dividen	Kepemilikan manajerial berpengaruh negative terhadap kebij-akan dividen pada perusahaan yang tidak terdapat Kepemilikan manajerial. Kepemilikan Institusional berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen pada perusahaan yang memiliki kepemilikan manajerial. Kepemilikan Manaje-rial berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen. Variabel kontrol dalam penelitian ini; yakni tingkat profitabilitas dan ukuran perusahaan dapat dikatakan sebagai faktor yang dapat mempengaruhi kebijakan dividen pada perusahaan yang bersangkutan.
4.	(Anita & Yulianto, 2016)	Pengaruh kepemilikan manajerial dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan	Kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.	kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa tinggi rendahnya dividen yang dibagi kepada pemegang saham tidak berkaitan dengan tinggi rendahnya nilai perusahaan. Hasil ini konsisten dengan teori dividen tidak relevan Modigliani (1961) yang menyatakan bahwa ada hubungan antara kebijakan dividen dengan nilai perusahaan.
5.	(Izzati, fatwa, 2019)	Pengaruh Struktur Kepemilikan Manajerial Dan Keputusan Investasi Terhadap nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2018	Kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.	struktur kepemilikan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Artinya tinggi rendah struktur kepemilikan tidak mempengaruhi besar kecilnya nilai perusahaan
6.	(Muhammad Yogi Pratama, 2016)	Pengaruh ukuran perusahaan, leverage, kebijakan dividen, kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial terhadap manajemen laba (studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2010-2013)	Kebijakan Dividen, Kepemilikan Institusional berpengaruh terhadap Kepemilikan Manajerial	kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Hal ini dikarenakan kebijakan dividen merupakan kebijakan yang melibatkan dua pihak yaitu pemegang saham dan manajemen perusahaan. Jadi kebijakan dividen tidak dilakukan oleh sepihak oleh manajemen.

7.	(Astuti, 2014)	Analisis pengaruh profitabilitas, kebijakan dividen, kebijakan hutang, dan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan (studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2010 – 2012)	Kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan	Kebijakan Dividen tak mempunyai pengaruh terhadap Nilai Perusahaan (PBV) serta berafiliasi Positif terhadap PBV. Kebijakan Dividen (dpr) tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV). Perusahaan yang mempunyai dpr yang tinggi belum tentu akan memberikan dividen yang akbar. sebab kemungkinan perusahaan akan memakai hasil labanya menjadi tambahan modal buat memutar aktivitas perusahaan. yang akan terjadi penelitian ini sesuai yg dilakukan oleh Afzal serta Rohman (2012)
8.	(Syahirah, 2016)	Pengaruh market value added, economic value added, kebijakan dividen dan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia	Dividend policy, managerial ownership, firm value	kebijakan dividen berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. akibat penelitian ini sama menggunakan akibat penelitian Sukirni (2012) yg menyimpulkan akibat bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Kebijakan dividen mempunyai taraf signifikansi sebanyak 0,tiga% yg menandakan bahwa berpengaruh positif signifikan. berbeda dengan hasil penelitian Teguh serta Ardianto (2015) yang menyimpulkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.
9.	(Budianto, 2014)	kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan menggunakan kebijakan dividen menjadi variabel moderasi	Kepemilikan Manajerial berpengaruh terhadap kebijakan Dividen	Akibat penelitian ini memberikan bahwa; 1) kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. 2) kebijakan dividen ialah variabel moderasi pada korelasi antara kepemilikan manajerial dan nilai perusahaan.
10.	(Anggraeni, 2020)	Pengaruh kinerja keuangan, kebijakan dividen, dan kepemilikan manajerial terhadap pertumbuhan laba (Studi Kasus Pada Perusahaan Real Estate dan Properti yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018)	Kebijakan Dividen, Kepemilikan Institusional Dan Kepemilikan Manajerial	Hasil pengujian menunjukkan bahwa Total Asset Turn Over berpengaruh tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba, artinya perusahaan yang memiliki penjualan yang tinggi akan diikuti oleh beban operasional yang besar. Debt to Asset Ratio berpengaruh tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba, artinya perusahaan yang memanfaatkan dana dari hutang memiliki peningkatan beban bunga yang dibayarkan.

Sumber: *Google Scholar*

METODE PENELITIAN

Metode penulisan artikel ilmiah ini ialah menggunakan metode kualitatif serta studi literature atau Library Research. menelaah buku-buku literature sesuai dengan teori yg di bahas khususnya pada lingkup Manajemen Keuangan Disamping itu menganalisis artikel-artikel ilmiah Yang bereputasi serta pula artikel ilmiah berasal jurnal yang belum bereputasi. semua artikel ilmiah yang pada citasi bersumber dari Mendeley serta Scholar Google. pada penelitian kualitatif, kajian pustaka wajib dipergunakan secara konsisten menggunakan perkiraan-asumsi metodologis. merupakan wajib digunakan secara induktif sebagai akibatnya tidak mengarahkan pertanyaan-

pertanyaan yg diajukan oleh peneliti. keliru satu alasan primer buat melakukan penelitian kualitatif yaitu bahwa penelitian tadi bersifat eksploratif (Ali &Limakrisna, 2013)

Selanjutnya dibahas secara mendalam di bagian yang berjudul” Pustaka Terkait” (Related Literature) atau Kajian pustaka (“Review of Literature”), sebagai dasar perumusan hipotesis dan selanjutnya akan menjadi dasar buat melakukan perbandingan menggunakan yang akan terjadi atau temuan-temuan yang terungkap pada penelitian,(Ali &Limakrisna, 2013)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Artikel ini menganalisis dan membahas tentang variable-variabel Manajemen Keuangan yaitu: Kepemilikan manajerial, Kebijakan Dividen, Kinerja Keuangan, Kinerja Perusahaan. Dimana Kepemilikan Manajerial dan Kinerja Keuangan berpengaruh terhadap Kebijakan Dividen dan kinerja perusahaan. Riset terdahulu yang relevan dengan artikel ini di antaranya adalah:

Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Kebijakan Dividen

Manajer menerima kesempatan buat terlibat pada kepemilikan saham menggunakan tujuan menyetarakan menggunakan pemegang saham. Melalui kebijakan ini manajer dibutuhkan membuat kinerja yang baik dan mengarahkan dividen pada taraf yg rendah. dengan penetapan dividen rendah perusahaan mempunyai untung ditahan yg tinggi sebagai akibatnya mempunyai asal dana internal relatif tinggi buat membiayai investasi dimasa mendatang (Nuringsih, 2005). apabila sebagian pemegang saham menyukai dividen tinggi maka menyebabkan disparitas kepentingan sebagai akibatnya dibutuhkan peningkatan dividen. kebalikannya, pada konteks kepemilikan saham oleh manajerial tinggi akan terjadi kecenderungan preferensi antara pemegang saham menggunakan manajer, maka tidak perlu dilakukan peningkatan dividen (Dewi, 2008)

(Nuringsih, 2005), menyatakan bahwa kepemilikan manajerial memiliki efek negatif terhadap kebijakan dividen. di taraf kepemilikan manajerial yang tinggi, manajer mengalokasikan laba pada untung ditahan daripada membayar dividen menggunakan alasan sumber dana internal lebih efisien dibandingkan asal dana eksternal. pada tingkat kepemilikan manajerial yg rendah, manajer melakukan pembagian dividen yg untuk menyampaikan frekuensi yang rupawan tentang kinerja perusahaan masa yang akan tiba sehingga menaikkan reputasi perusahaan dimata investor (Dewi, 2008)

Penelitian (Sumartha, 2016) yang mengungkapkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen. akibat ini membagikan bahwa semakin besar proporsi kepemilikan manajerial pada perusahaan akan diikuti menggunakan makin besarnya dividen yg dibagikan kepada para pemegang saham. Sebagian besar struktur kepemilikan saham pada perusahaan di Indonesia dimiliki sang Keluarga sehingga cenderung membayar dividen yang tinggi. perilaku manajer menunjuk pada dividen yang cukup tinggi menjadi return atas kepemilikan saham. untuk mengurangi agency cost dapat dilakukan menggunakan menaikkan kepemilikan manajerial. Semakin poly saham yg dimiliki sang manager maka semakin menurunkan biaya keagenan sehingga terjadi pengurangan dividen serta memakai dana dalam buat memperluas usaha (Nasir, 2016)

Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Kepemimpinan Manajerial

Berdasarkan penelitian yg sudah dilakukan, kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan dalam hal ini ROE menjadi variabel pengukur serta NPL serta OL menjadi variabel pengukur pendukung serta berdasarkan tabel diatas bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan terhadap ketiga variabel tersebut, ROE, NPL serta OL. Berarti saham yg dimiliki oleh setiap pemegang saham baik komisaris atau direksi memiliki impak terhadap kinerja Keuangan dalam hal ini Return on Equity, Non Performing Loan, serta

Outstanding Loan. Hal ini berarti bahwa waktu perusahaan mengalami kenaikan laba maka harga saham perusahaan akan naik serta para pemegang saham pun akan makmur menghadapi situasi seperti ini sehingga akan meningkatkan kinerja keuangan.

Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Kinerja Perusahaan

Perusahaan akan terus tumbuh dan berkembang jika perusahaan memperoleh laba atau laba. untung ini terdiri asal laba yg ditahan serta laba yang dibagikan menggunakan meminimalkan break event. pada tahap selanjutnya untung yang ditahan artinya salah satu sumber yang paling krusial buat pembiayaan pertumbuhan perusahaan. Makin besar pembiayaan perusahaan yang dari asal laba ditahan ditambah penyusutan aktiva tetap, maka makin bertenaga posisi keuangan perusahaan tadi. dari sebuah untung yang diperoleh perusahaan, sebagian dibagikan pada pemegang saham pada bentuk dividen. tentang penentuan besarnya dividen yang dibagikan itulah yang ialah kebijakan dividen asal pimpinan perusahaan (Sjahrial, 2008) Hasil penelitian (Chariri, 2013) tentang dampak kinerja keuangan terhadap kebijakan dividen menjelaskan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Hal ini sejalan menggunakan penelitian yg dilakukan (Darminto, 2008) yang mengungkapkan bahwa profitabilitas mempunyai imbas terhadap kebijakan dividen. adalah semakin tinggi laba yang diperoleh maka semakin tinggi jua dividen yang akan dibagikan.

Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Kinerja Perusahaan

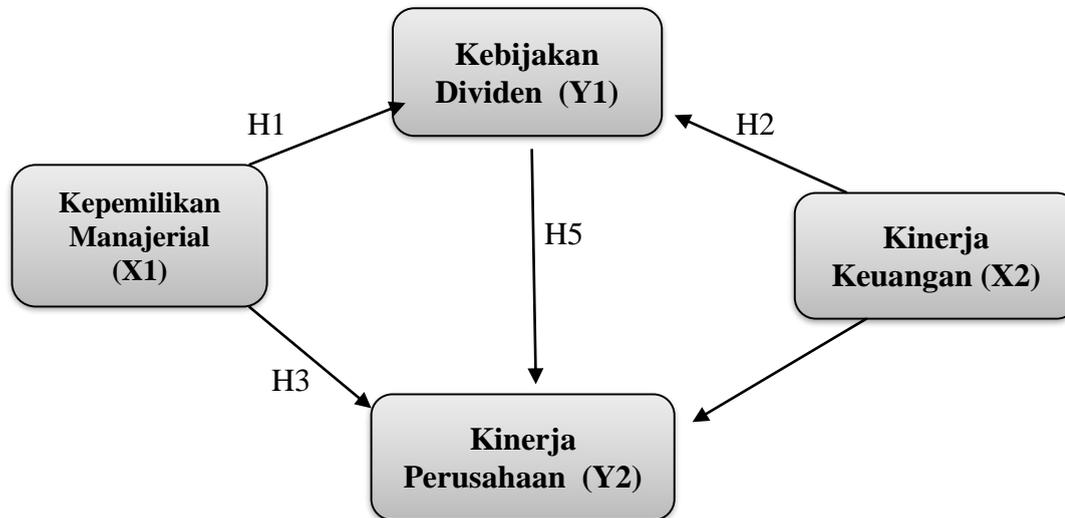
Kinerja keuangan yg tinggi mencerminkan kemampuan perusahaan dalam membuat keuntungan yg tinggi, sehingga akan menarik minat investor buat menanamkan modalnya diperusahaan. Kinerja keuangan yang tinggi akan menaikkan harga saham serta akan menarik minat investor buat menanamkan modalnya padaperusahaan, sehingga profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Semakin tingginya kinerja keuangan perusahaan manufaktur akan menaikkan laba perlembar saham perusahaan tersebut. Adanya peningkatan untung perlembar saham perusahaan manufaktur akan menghasilkan investor tertarik untuk menanamkan modalnya menggunakan membeli saham perusahaan tersebut. dengan banyaknya investor yang membeli saham perusahaan maka akan mempertinggi harga saham perusahaan tersebut sehingga akan menaikkan nilai perusahaan. Kinerja keuangan yang tinggi memberikan prospek perusahaan yg baik, sehingga investor akan merespon positif frekuwensi tadi dan nilai perusahaan akan semakin tinggi. Hal tersebut bisa dipahami karena perusahaan yg berhasil membukukan untung yg meningkat, menandakan perusahaan tersebut memiliki kinerja yang baik, sehingga dapat menciptakan tanggapan positif para investor dan dapat membuat harga saham perusahaan meningkat. Meningkatnya harga saham di pasar, maka akan menaikkan nilai perusahaan. hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yg dilakukan (Dana, 2013), (Mahendra, 2011) dan (Khairiyani atal, 2016) yang menyebutkan kinerja keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Kinerja Perusahaan

Secara statistik, kebijakan dividen berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. hasil penelitian ini memberikan bahwa perusahaan manufaktur bila secara berturut-turut mampu membagikan dividen kepada para pemegang saham tentunya akan menaikkan nilai perusahaan pada pertimbangan investor buat berinvestasi tentunya dengan persetujuan para pemegang saham yg dirapatkan pada rapat umum pemegang saham. yang akan terjadi penelitian ini sejalan dengan (Soebiantoro, 2007), (Hasnawati, 2005), (Salatiga, 2009), serta (Chengxuan, 2011) menunjukkan bahwa variabel pembayaran dividen mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

KERANGKA KONSEPTUAL

Berdasarkan Kajian Teori dan Hubungan antar Variabel maka Kerangka Konseptual riset ini adalah sebagai berikut:



Kepemilikan Manajerial (X1) dan Kinerja Keuangan (X2) berpengaruh terhadap Kebijakan Dividen (Y1) dan Kinerja Perusahaan (Y2). Selain Kepemilikan Manajerial (X1) dan Kinerja Keuangan (X2) yang mempengaruhi Kebijakan Dividen (Y1) dan Kinerja Perusahaan (Y2), terdapat variabel lainnya yaitu sebagai berikut:

1. External Audit Quality, (Ali & Limakrisna, 2013)
2. Earnings Management, (Ali &Limakrisna, 2013), (Ali, & Assegaf, 2017a), (Ali & Assegaf 2017b)
3. Capital, (Assagaf & Ali, 2017a), (Assagaf & Ali, 2017b), (Agussalim, 2017)
4. Busines grout, (Djojo & Ali, 2012), (Maisah & Ali, 2020), (Riyanto, 2017), (Ali &Limakrisna, 2013), (Hairiyah, 2017).

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data mengenai pengaruh kepemilikan manajerial dan kinerja keuangan terhadap kebijakan dividen perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2014, dapat disimpulkan bahwa:

1. Kepemilikan manajerial terhadap kebijakan dividen.
2. Kinerja Keuangan terhadap Kepemimpinan Manajerial.
3. Kebijakan Dividen terhadap Kinerja Perusahaan.
4. Kinerja Keuangan Berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan.
5. Kebijakan Dividen Berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan.

Saran

Sesuai kesimpulan di atas, maka saran pada artikel ini informasi yg diperoleh berasal hasil penelitian ini diharapkan bisa digunakan menjadi bahan Pertimbangan bagi perusahaan untuk menentukan kebijakan yang akan dilakukan oleh Perusahaan. Penelitian ini hanya menguji kepemilikan manajerial serta kinerja keuangan pada kaitannya terhadap kebijakan dividen serta kinerja perusahaan.

DAFTAR RUJUKAN

- Limakrisna, A. (2013). *International Journal of Economics and Financial Issues Mutual Funds Performance: Conventional and Sharia Product. International Journal of Economics and Financial Issues.*
- Agussalim. (2017). *International Journal of Economics and Financial Issues Mutual Funds Performance: Conventional and Sharia Product. International Journal of Economics and Financial Issues.*
- Ali, &. (n.d.). *Determinants of Financial Performance of State-Owned Enterprises with Government Subsidy as Moderator. International Journal of Economics and Financial Issues.*
- Anggraeni, sela okta. (2020). *Pengaruh kinerja keuangan, kebijakan dividen, dan kepemilikan manajerial terhadap pertumbuhan laba (Studi Kasus Pada Perusahaan Real Estate dan Properti yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018).*
- Anita, A., & Yulianto, A. (2016). *Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan.*
- Ardianingsih, A., & Ardiyani, K. (2010). Analisis Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Pena*, 19(2), 97–109.
- Assagaf & Ali. (n.d.). *International Journal of Economics and Financial Issues Determinants of Financial Performance of State-owned Enterprises with Government Subsidy as Moderator. International Journal of Economics and Financial Issues.*
- Astuti, L. (2014). *Analisis pengaruh profitabilitas, kebijakan deviden, kebijakan hutang, dan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan.*
- Budianto, W. (2014). *Pengaruh kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan dividen sebagai variabel moderasi.*
- Candradewi, I., Bagus, I., & Sedana, P. (2016). ISSN : 2302-8912 PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL , KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL DAN DEWAN KOMISARIS INDEPENDEN TERHADAP RETURN ON Indonesia Menghadapi persaingan bisnis yang kompetitif ., *Jurnal Manajemen*, 5(5), 3163–3190.
- Djojo & Ali. (2012). *Information technology service performance and client's relationship to increase banking image and its influence on deposits customer banks loyalty (A survey of Banking in Jambi). In Archives Des Sciences.*
- Faisal, A., Samben, R., & Pattisahusiwa, S. (2018). Analisis kinerja keuangan. *Kinerja*, 14(1), 6. <https://doi.org/10.29264/jkin.v14i1.2444>
- Ferina, I. S., Tjandrakirana, H. R., & Ismail, I. (2015). THE INFLUENCE OF DIVIDENE POLICY, DEBT POLICY, AND PROFITABILITY ON THE FIRM VALUE (Study on the Mining Company Listed on the Indonesia Stock Exchange Period 2009-2013). *Jurnal Akuntanika*, 2(1), 52–66.
- Gede, I. D., Mahariana, P., & Ramantha, I. W. (2014). *Pengaruh kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional terhadap manajemen laba.* 3, 688–699.
- Hairiyah. (2017). *Customer Decision Analysis in Taking Multipurpose Loan : Promotions , Locations and Credit Procedures (A Case of the Bank " PQR Jakarta "). Saudi Journal of Business and Management Studies.*
- INDAHNINGRUM, R. P. (2009). *PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, DIVIDEN, PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, FREE CASH FLOW DAN PROFITABILITAS TERHADAP KEBIJAKAN HUTANG PERUSAHAAN.*
- Izzati, fatwa, H. (2019). *Pengaruh Struktur Kepemilikan Dan Keputusan Investasi Terhadap nilai Perusahaan.*
- JUMINGAN. (2006). *KINJERA KEUANGAN.*
- Lihan Rini Puspo Wijaya. (2010). *Implikasi keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan.*

- Maisah & Ali. (2020). *Entrepreneurship culture development process: Implementation of Islamic education values in the Batik Jambi (case study in Seberang Jambi community)*. *Talent Development and Excellence*.
- Maith, H. A. (2013). Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada Pt. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(3), 619–628. <https://doi.org/10.35794/emba.v1i3.2130>
- Muhammad Yogi Pratama. (2016). *Pengaruh ukuran perusahaan, leverage, kebijakan dividen, kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial terhadap manajemen laba*.
- Nugraha, F., & Dana, W. P. (n.d.). *316 509 1 Sm*.
- Prasinta, D. (2012). Accounting Analysis Journal PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP KINERJA KEUANGAN. *Accounting Analysis Journal*, 1(2), 1–7. Retrieved from <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/aaj>
- Riyanto. (2017). *The Effect of Incentives And Job Enthusiasm To Productivity of Go-Jek Driver At PT. Go-Jek Indonesia*. In *Quest Journals Journal of Research in Business and Management*.
- Samrotun, Y. C. (2015). ID_kebijakan_dividen_dan_faktor_faktor_y. *Jurnal Paradigma Vol. 13*, 1693–0827.
- Sari, F. W. (2015). *Pengaruh stuktur kepemilikan terhadap kinerja perusahaan dengan struktural modal sebagai pemoderasi*.
- Sukrini, D. (2012). *KEPEMILIKAN MANAJERIAL, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, KEBIJAKAN DEVIDEN DAN KEBIJAKAN HUTANG ANALISIS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN*.
- Syahirah, C. sarah. (2016). *Pengaruh market value added, economic value added, kebijakan dividen dan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2010-2014*.
- Terhadap, P., Perusahaan, N., Terdaftar, Y., Bursa, D. I., Indonesia, E., & Periode, B. E. I. (2020). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 8(4), 1–17. <https://doi.org/10.35794/emba.v8i4.30859>
- Tjahjono, M. S. (2015). Pengaruh kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan dan kinerja keuangan. *Jurnal Ekonomi Universitas Esa Unggul*, 4(1), 17905.
- Waskito, T. (2014). *Pengaruh kepemilikan manajerial, perusahaan terhadap kinerja keuangan*.
- Wijaya Putra, M., Darwis, D., & Priandika, A. T. (2021). Pengukuran Kinerja Keuangan Menggunakan Analisis Rasio Keuangan Sebagai Dasar Penilaian Kinerja Keuangan (Studi Kasus: Cv Sumber Makmur Abadi